

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang akan diuraikan diantaranya deskripsi data dan analisis data.

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar dengan mengambil sampel kelas X IIK-I dengan jumlah 19 siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas X MIA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui "Keefektifan Teknik Akrostik dalam Menulis Puisi oleh Kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar Tahun Ajaran 2020/2021". Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keefektifan teknik akrostik, dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran menulis puisi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021 dan 12 Juni 2021 dengan bentuk data berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menulis puisi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random kemudian diberi *pretest* dan dilanjutkan dengan *posttest* setelah salah satu kelompok diberi

perlakuan. Berikut hasil nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.1 Hasil Nilai *posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kode	Nilai
1	E-1	96
2	E-2	84
3	E-3	88
4	E-4	84
5	E-5	92
6	E-6	80
7	E-7	92
8	E-8	80
9	E-9	76
10	E-10	80
11	E-11	88
12	E-12	88
13	E-13	84
14	E-14	92
15	E-15	80
16	E-16	84
17	E-17	80
18	E-18	84
19	E-19	80
20	E-20	84
Jumlah		1694
Rata-rata		84.8

Terdapat 20 siswa dalam kelas eksperimen. Berdasarkan tabel nilai hasil *posttest*, dapat dilihat bahwa kategori nilai yang dihasilkan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada siswa yang nilainya dibawah KKM (<75).

2. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Tebel 4.2 Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai
1	K-1	56
2	K-2	80
3	K-3	64
4	K-4	72
5	K-5	76
6	K-6	68
7	K-7	72
8	K-8	60
9	K-9	76
10	K-10	76
11	K-11	56
12	K-12	68
13	K-13	72
14	K-14	68
15	K-15	68
16	K-16	68
17	K-17	84
18	K-18	56
19	K-19	72
20	K-20	80

21	K-21	76
22	K-22	76
23	K-23	72
24	K-24	68
25	K-25	72
26	K-26	76
27	K-27	76
28	K-28	64
29	K-29	68
Jumlah		2040
Rata-rata		70.34483

Terdapat 29 siswa dalam kelas kontrol. Berdasarkan tabel hasil *posttest* kelas kontrol, dapat diketahui bahwa masih ada nilai siswa yang berada di bawah KKM. Terdapat 19 siswa dari kelas kontrol yang nilainya masih berada di bawah KKM sehingga pada kelas kontrol masih dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen sudah mencapai KKM dan kelas kontrol masih kurang. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 84,8 dan kelas kontrol 70,34483. Adapun KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum dilaksanakan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat hipotesis terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* adalah jenis uji normalitas ketika sampel penelitian kurang dari 50 sampel. Kriteria uji normalitas adalah $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Output Uji Normalitas

Tests of Normality				
B Hasil Belajar Siswa	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	PreTest eksperimen	.908	20	.060
	PosTest Eksperimen	.922	20	.106
	PreTest Kontrol	.943	29	.120
	PosTest Kontrol	.935	29	.074

a. Lilliefors Significance Correction

a

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dari tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol adalah 0,120 dan *pretest* kelas eksperimen adalah 0,060. Adapun hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol adalah 0,074 dan hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen adalah 0,106. Berdasarkan kriteria pada uji

normalitas menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen $>0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tes menulis puisi yang dilakukan oleh siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil *pretest* dan *posttest* adalah hasil pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 25 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data homogen. Uji homogenitas hasil pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.4 Output Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.938	3	94	.129
	Based on Median	1.826	3	94	.148
	Based on Median and with adjusted df	1.826	3	85.403	.148
	Based on trimmed mean	1.960	3	94	.125

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* menulis puisi sebesar 0,129. Berdasarkan kriteria pada uji homogenitas bahwa $0,129 > 0,05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* homogen.

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah analisis efektifitas pembelajaran menggunakan teknik akrostik terhadap hasil belajar menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik dengan bantuan SPSS 25. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Hipotesis O (Ho)

Teknik akrostik efektif digunakan dalam menulis puisi oleh siswa kelas X.

b. Hipotesis alternative (Ha)

Teknik akrostik tidak efektif digunakan dalam menulis puisi oleh siswa kelas X.

Pengujian hipotesis di atas untuk mengetahui keefektifan teknik akrostik dalam menulis puisi oleh siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Uji data yang dilakukan peneliti menggunakan uji *independent sample test*. Untuk mempermudah peneliti dalam menghitung, peneliti melakukan uji *independent sample test* menggunakan program SPSS 25. Kriteria uji hipotesisnya adalah apabila probabilitas (sig) < α , maka H_0 ditolak. Uji *independent sample test* pada nilai tes menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5
Output Uji Independent Sample Test

Independent Samples Test						
t-test for Equality of Means						
T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
7.647	47	.000	14.455	1.890	10.653	18.258
8.091	46.779	.000	14.455	1.787	10.861	18.050

er
 berdasarkan uji *independent sample test* pada tabel di atas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga berdasarkan kriteria pada *independent sample test* menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu teknik akrostik dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.